
**PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL TENTANG ETIKA
BERKOMUNIKASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMKN 26 JAKARTA**

Oleh:

Linailil Anam¹

Umi Miftachur Rohmah²

Teddy Rahman Al-Hakim³

Hanif Fatsya Zainulhilmi⁴

Muhammad Daffa Yudra⁵

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo
Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (13220).

Korespondensi Penulis: linaililanam2@gmail.com

***Abstract.** This research aims to develop a digital book as a learning media for communication ethics in the context of Islamic Religious Education (PAI) for students of SMKN 26 Jakarta. The core problem is the lack of effective learning media to teach communication ethics in the context of Islamic Religious Education (PAI) to students of SMKN 26 Jakarta. The solution model uses the Research and Development (R&D) model combined with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The combination of these two models is the right choice for the development of learning products such as digital books. The results of the media expert validation research obtained a percentage of 86.6% with the category “very feasible”, the results of the material expert assessment obtained a percentage of 90.6% categorized as “very feasible”. Therefore, this digital book is expected to serve as an effective and high-quality learning tool in the educational process, enhancing students' interest in learning and providing a better and deeper understanding of communication ethics in accordance with*

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL TENTANG ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 26 JAKARTA

Islamic teachings. This research is anticipated to contribute positively to the development of learning media in schools.

Keywords: *Digital Book, Communication Ethics, Media Development.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku digital sebagai media pembelajaran etika komunikasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa SMKN 26 Jakarta. Inti permasalahan kurangnya media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan etika komunikasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa SMKN 26 Jakarta. Model pemecahan menggunakan model Research and Development (R&D) yang dipadukan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Kombinasi kedua model ini merupakan pilihan yang tepat untuk pengembangan produk pembelajaran seperti buku digital. Hasil riset validasi pakar media didapatkan persentase sebesar 86.6% dengan kategori “sangat layak”, hasil penilaian pakar materi didapatkan persentase sebesar 90.6% dikategorikan “sangat layak. Oleh karena itu, buku digital ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dan berkualitas dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar siswa, dan memberikan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang etika komunikasi sesuai ajaran Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Buku Digital, Etika Komunikasi, Pengembangan Media.

LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan cepat telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Salah satu bentuk adaptasi terhadap perubahan ini adalah pengembangan buku digital. Buku digital menawarkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas yang lebih tinggi dibandingkan buku cetak konvensional. Penerapan media pembelajaran yang berlandaskan buku digital mampu memberikan suasana belajar yang berbeda. Dengan menggunakan aplikasi seperti Canva, buku digital dapat dirancang untuk menyajikan konten yang menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan minat belajar siswa sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam (Silfia, 2023). Dalam konteks pendidikan agama Islam,

buku digital dapat berfungsi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai etika komunikasi kepada siswa.

Etika komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam konteks pendidikan. Islam sebagai agama yang sempurna memberikan panduan yang komprehensif tentang etika berkomunikasi. Banyak siswa menggunakan kata-kata yang kurang beretika dan tidak sopan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, misalnya dengan memanggil teman mereka menggunakan nama hewan atau julukan lainnya (Aritonang et al., 2023). Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah buku digital yang dapat menjadi pedoman bagi siswa, khususnya siswa SMKN 26 Jakarta, dalam memahami dan mengamalkan etika berkomunikasi sesuai ajaran Islam.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, kami melakukan wawancara dengan Guru-guru kelas X SMKN 26 Jakarta. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa kelas X dalam mempelajari materi etika komunikasi. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa siswa sering merasa bosan dan kesulitan memahami materi etika komunikasi. Wali kelas juga menyampaikan bahwa pemahaman materi yang disampaikan belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa, terutama terkait konsep etika komunikasi yang beragam dalam masyarakat Indonesia. Berdasarkan temuan tersebut, kami mengembangkan media pembelajaran buku digital. Media ini diharapkan mampu mempermudah siswa dalam memahami materi etika komunikasi dan meningkatkan minat belajar mereka. Kami juga menjelaskan kepada guru bahwa buku digital dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran.

Warista menyatakan (dalam Kodi et al., 2019) buku digital mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih seru bagi siswa karena menyajikan materi bukan sekadar dalam bentuk teks, tetapi juga dilengkapi dengan animasi, video, dan suara yang menarik. Sanaky mengklasifikasikan buku digital sebagai media suara-slide, yang berarti flipbook termasuk dalam kelompok media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar statis (Amanullah, 2020). Teknologi digital merupakan teknologi yang telah otomatis, bukan lagi mengandalkan tenaga manusia. Sifatnya yang canggih dan serba bisa membuat teknologi ini menjadi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Digital adalah perubahan dari cara manual menjadi otomatis dan dari yang kompleks menjadi sederhana seiring perkembangan zaman (Aji, 2016). Buku digital merupakan buku elektronik yang

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL TENTANG ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 26 JAKARTA

berisi teks, gambar, suara, dan video yang disusun secara menarik sehingga pembaca dapat berinteraksi langsung dengan media.

Hasil observasi di kelas X SMKN 26 Jakarta menunjukkan bahwa siswa merasa bosan saat mempelajari materi di kelas. Akibatnya, pemahaman siswa kurang maksimal dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Maka dari itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran buku digital sebagai solusi alternatif.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan buku digital etika komunikasi yang relevan dan menarik bagi siswa SMKN 26 Jakarta, Menganalisis efektivitas buku digital dalam meningkatkan semangat, pemahaman siswa tentang nilai-nilai etika komunikasi Islam. Buku digital merupakan media yang sangat bermanfaat untuk siswa maupun pendidik, Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa terhadap buku digital etika komunikasi.

KAJIAN TEORITIS

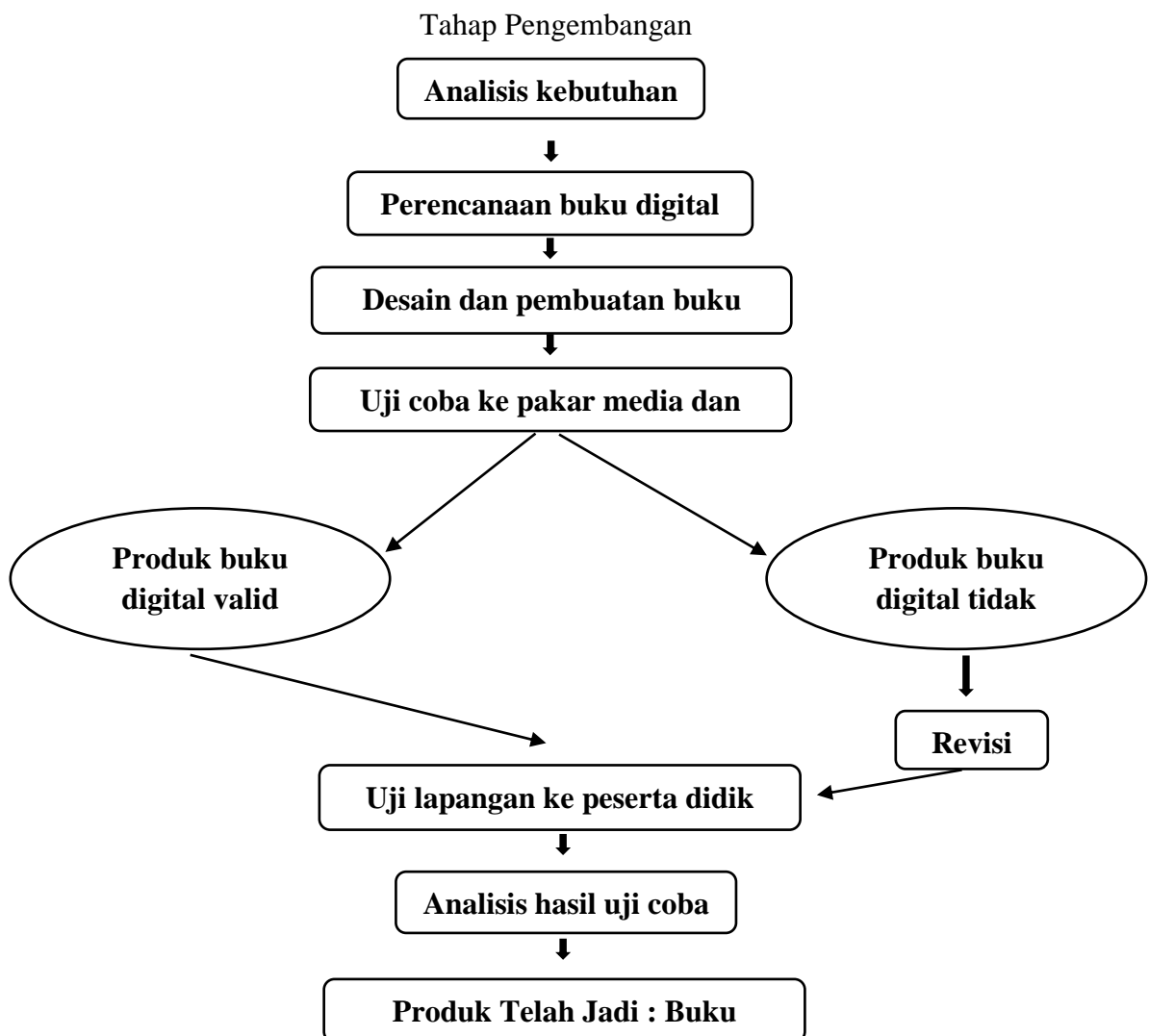
Penelitian sebelumnya oleh (Kodi et al., 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara menyeluruh mampu mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pencapaian siswa sejalan dengan kriteria kelengkapan yang telah ditetapkan, penelitian ini selaras dengan (Yuniasih, 2020). Kemudian pada Penelitian (Sa'diyah, 2021) menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi alat bantu yang baik dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membangkitkan minat siswa untuk lebih aktif terlibat, penelitian ini selaras dengan (Rahmawati et al., 2017). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Meidita & Susilowibowo, 2021) sejalan dengan (Anandari et al., 2019) menghasilkan bahwa media flipbook yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan mengurangi kebosanan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan mengadopsi model pengembangan ADDIE. *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang saat ini banyak digunakan di dunia akademik untuk merancang dan mengevaluasi efektivitas suatu produk. Pendekatan ini

bertujuan menghasilkan produk dengan melalui tahapan identifikasi potensi masalah, perancangan, dan pengembangan produk sebagai solusi optimal (Waruwu, 2024). ADDIE adalah singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Model ini digunakan untuk membangun fondasi kinerja dalam proses pembelajaran, yaitu melalui pengembangan desain produk pembelajaran (Hidayat & Nizar, 2021). Pendekatan R&D dipilih karena memungkinkan pengembangan produk baru, dalam hal ini buku digital etika komunikasi, secara sistematis dan terukur. Model ADDIE, di sisi lain, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk setiap tahap pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk akhir.

Gambar 1.



PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL TENTANG ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 26 JAKARTA

Teknik validasi kelayak media buku digital diperoleh melalui angket dengan metode penskoran instrumen penelitian yang diisi oleh ahli media dan ahli materi. Berikut ini adalah tabel penilain :

Tabel 1

Penskoran Instrumen Penelitian

Skor	5	4	3	2	1
Kategori	Sangat layak	Layak	Cukup layak	Tidak layak	Sangat tidak layak

Setelah menganalisis pada media buku digital maka hasil analisis data akan dihitung dengan rumus seperti berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Penjelasan :

P = Presentase angka

F = Presentase Frekuensi

N = Frekuensi jumlah

Hasil analisis data pada media buku digital dari angket para ahli dan siswa diukur menggunakan sekala likert, seperti tabel berikut :

Tabel 2

Kriteria Interpretasi Dengan Skala Likert

Presentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
<20%	Sangat Tidak Layak

1. Fokus Kajian

Buku digital etika komunikasi yang dirancang khusus untuk siswa SMKN 26 Jakarta. Buku digital ini akan mencakup materi tentang nilai-nilai etika komunikasi dalam Islam, contoh-contoh kasus yang relevan, dan aktivitas pembelajaran yang interaktif.

Penelitian ini berfokus dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Buku digital yang dirancang diharapkan mampu berfungsi sebagai media pembelajaran yang efisien dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika komunikasi serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tahapan Penelitian

Melakukan survei dan wawancara dengan guru agama, siswa, dan pihak terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan dan ekspektasi terhadap buku digital etika komunikasi, menganalisis kurikulum pendidikan agama Islam di SMKN 26 Jakarta untuk memastikan materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran, melakukan kajian literatur terkait etika komunikasi dalam Islam, pengembangan buku digital, dan pembelajaran berbasis teknologi.

3. Desain (*Design*)

Menentukan struktur buku digital, termasuk bab-bab, sub-bab, dan materi yang akan disajikan, pemilihan media: Memilih media yang sesuai untuk penyampaian materi, seperti teks, gambar, video, animasi, dan kuis interaktif, pengembangan desain tampilan: Merancang tampilan buku digital yang menarik, user-friendly, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK.

4. Pengembangan (*Development*)

Menyusun materi buku digital berdasarkan hasil analisis dan desain, pengembangan modul interaktif: Mengembangkan berbagai modul interaktif seperti kuis, simulasi, dan forum diskusi untuk meningkatkan *engagement* siswa, pembuatan *prototype*: Membuat prototipe buku digital untuk memperoleh masukan dari para ahli dan pengguna.

5. Implementasi (*Implementation*)

Melakukan uji coba buku digital pada kelompok kecil siswa untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan, menyebarkan buku digital

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL TENTANG ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 26 JAKARTA

kepada seluruh siswa SMKN 26 Jakarta melalui platform yang sesuai, misalnya melalui website sekolah atau aplikasi pembelajaran.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan observasi untuk mengukur efektivitas buku digital dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang etika komunikasi. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan buku digital serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari kurikulum PAI, buku teks, dan literatur terkait etika komunikasi, melakukan wawancara dengan guru PAI dan siswa untuk mengetahui kebutuhan, harapan, dan kendala dalam pembelajaran etika komunikasi, melakukan observasi kelas untuk melihat proses pembelajaran PAI dan interaksi siswa, memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap buku digital, memberikan tes kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku digital untuk mengukur peningkatan pemahaman.

8. Teknik Analisis Data

Analisis Kualitatif: Menganalisis data wawancara, observasi, dan hasil uji coba untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang efektivitas buku digital.

Analisis Kuantitatif: Menganalisis data angket dan hasil tes untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan observasi kelas, ditemukan beberapa kebutuhan utama siswa SMKN 26 Jakarta terkait etika komunikasi dalam konteks pendidikan agama Islam, yaitu: Siswa belum sepenuhnya memahami tentang konsep etika komunikasi dalam Islam dalam kegiatan sehari-hari, khususnya dalam komunikasi digital, minimnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk materi etika komunikasi, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, kebutuhan akan contoh-contoh konkret penerapan etika komunikasi dalam berbagai situasi, terutama dalam interaksi sosial di era digital. Berikut tabel validasi :

Tabel 3

Hasil Data Validasi Ahli Materi

Nama Validator	
Skor yang diperoleh	150
Skor maksimal	175
Rata-rata presentase	86%

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan penilaian kelayakan dari ahli materi media buku digital pembelajaran etika berkomunikasi, dengan skor yang diperoleh sebesar 150 dari skor maksimal 175, yang menghasilkan persentase 86%. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa media buku digital tersebut sangat layak.

Tabel 4

hasil Data validasi Ahli Materi

Nama Validator	
Skor yang diperoleh	68
Skor maksimal	75
Rata-rata presentase	91%

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan penilaian kelayakan dari ahli media buku digital pembelajaran etika berkomunikasi, dengan skor yang diperoleh sebesar 68 dari skor maksimal 75, yang menghasilkan persentase 91%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media buku digital ini dikategorikan sangat layak menurut skala Likert.

Adanya media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kurikulum dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi pelajaran dengan lebih mudah. Gagne dan Briggs mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana pengiriman pesan (Antika & Suprianto, 2016). Media pembelajaran dapat menjadi panduan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menyajikan materi pelajaran secara terstruktur dan runtut (Dwijayani, 2019). Penggunaan media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL TENTANG ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 26 JAKARTA

kualitas pembelajaran. Kemudian Joni Purwono, dkk (Antika & Suprianto, 2016) Dengan media yang menarik dan interaktif, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini dikarenakan media tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil riset yang telah dijelaskan, pengembangan media pembelajaran buku digital untuk mata pelajaran Etika Berkomunikasi menggunakan model R&D dengan pendekatan ADDIE, yang belum diuji coba pada siswa kelas X. Produk akhir dari pengembangan ini berupa buku digital yang menyajikan materi pembelajaran Etika Berkomunikasi. Media ini dikembangkan menggunakan Canva dan Hyzine. Buku digital ini memiliki kualitas yang baik dan telah teruji kelayakannya berdasarkan penilaian dari para pakar, baik pakar media maupun ahli materi. Namun, media ini belum diuji coba pada guru maupun siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan media buku digital untuk mata pelajaran Etika Berkomunikasi bagi kelas X SMK, yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43-54.
<https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37.
<https://doi.org/10.24269/dpp.voio.2300>
- Anandari, Q. S., Kurniawati, E. F., Marlina, Piyana, S. O., Melinda, L. G., Meidiawati, R., & Fajar, M. R. (2019). Development of Electronic Module: Student Learning Motivation Using the Application of Ethnoconstructivis m-Based Flipbook Kvisoft. *Jurnal Pedagogik*, 06(02), 416-436.

- Annisa, Z. Q. (2024). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Mengatasi Dekadensi Etika Komunikasi Siswa dengan Guru. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 55–63. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.597>
- Antika, Y., & Suprianto, B. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis prezi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar aplikasi rangkaian op amp mata pelajaran rangkaian elektronika di smk negeri 2 bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 05(02), 493–497. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/14853>
- Aritonang, D. U. E. C., Savira, M., Girsang, L. B., Simarmata, N., & Indriyanto, K. (2023). Membangun Karakter Melalui Kesantunan Berbahasa Pada Siswa Kelas XI SMA N 3 Medan. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 7(April 2023), 1–9.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 0–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Kodi, A. I., Hudha, M. N., & Ayu, H. D. (2019). Pengembangan Media Flipbook Fisika Berbasis Android untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Topik Perpindahan Kalor. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (e-Jurnal) SNF2015*, 1–8.
- Meidita, A. C., & Susilowibowo, J. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Berbasis Flipbook sebagai Pendukung Pembelajaran Administrasi Pajak dengan Kompetensi Dasar PPh Pasal 21. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2217–2231. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.784>

**PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL TENTANG ETIKA
BERKOMUNIKASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMKN 26 JAKARTA**

- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 326–332.
- Sa'diyah, K. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1298–1308. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.561>
- Silfia, S. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK DIGITAL.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Yuniasih, P. &. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Perjuangan Para Pahlawan di Kelas IV Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(1), 523–530. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>